

ABSTRAK

Kemajuan suatu negara sangat bergantung erat dengan lembaga keuangan, salah satunya yaitu perbankan. Bank dianggap mampu untuk menopang taraf perekonomian ditengah era globalisasi. Hal tersebut dikarenakan hampir semua sektor yang berhubungan dengan keuangan akan selalu membutuhkan jasa dari perbankan dalam menjalankan bisnisnya. Sehingga sektor perbankan menjadi sektor yang sangat krusial dalam peningkatan usaha serta investasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Sehubungan dengan hal tersebut, maka sangatlah penting untuk mengetahui kinerja keuangan setiap perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021. Dalam penelitian ini analisis kinerja keuangan akan diukur dengan menggunakan model *Altman Z-Score*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021 yaitu sebanyak 48 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun, sehingga sampel yang digunakan menjadi 75 data. Teknik analisis data dilakukan dengan cara menghitung nilai *Z-Score* pada masing-masing perbankan dengan menggunakan formulasi *Z-Score* modifikasi = $6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$. Selanjutnya hasil perhitungan tersebut akan dianalisis berdasarkan kriteria nilai batas (*Cut Off*), sehingga dapat diketahui pengkategorian perbankan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya masing-masing perbankan konvensional memiliki tingkat prediksi *financial distress* yang berbeda-beda. Analisis model *Altman Z-Score* pada tahun 2019 memprediksi sebanyak 2 perbankan konvensional atau sebesar 8% berada dalam kategori *Safe Zone*, 20 perbankan konvensional atau sebesar 80% dinyatakan berada dalam kategori *Grey Area* dan 3 perbankan konvensional lainnya atau sebesar 12% berada dalam kondisi

berbahaya (*Distress Zone*). Pada tahun 2020 model *Altman Z-Score* memprediksi terdapat 1 perbankan konvensional atau sebesar 4% berada dalam kategori *Safe Zone*, 20 perbankan konvensional atau sebesar 80% berada dalam kategori *Grey Area*, dan 4 perbankan konvensional lainnya atau sebesar 16% berada dalam kategori *Distress Zone*. Adapun pada tahun 2021, model *Altman Z-Score* memprediksi sebanyak 7 perbankan konvensional atau sebesar 28% dinyatakan berada dalam kategori *Safe Zone*, 16 perusahaan perbankan atau sebesar 64% berada dalam kategori *Grey Area*, dan 2 perbankan konvensional lainnya atau sebesar 8% berada dalam kategori *Distress Zone*.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Altman Z-Score*, *Financial Distress*, Perbankan Konvensional.

ABSTRACT

The progress of a country is closely dependent on financial institutions, one of which is banking. Banks are considered capable of supporting economic levels in the era of globalization. This is because almost all sectors related to finance will always require banking services to run their business. So the banking sector becomes a very crucial sector in increasing business and investment to increase national economic growth. In connection with this, it is very important to know the financial performance of each bank. This research aims to analyze financial performance in predicting financial distress in conventional banking companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 - 2021 period. In this research, financial performance analysis will be measured using the Altman Z-Score model.

This research is quantitative research, the type of data used is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange website. The population used in this research is conventional banking companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 - 2021 period, namely 48 companies. The sampling technique used in this research used purposive sampling and a sample of 25 companies was obtained with an observation period of 3 years, so that the sample used was 75 data. The data analysis technique is carried out by calculating the Z-Score value for each bank using the modified Z-Score formulation $= 6.56X_1 + 3.26X_2 + 6.72X_3 + 1.05X_4$. Next, the calculation results will be analyzed based on cut-off criteria, so that banking categorization can be identified.

The research results show that each conventional bank has a different level of financial distress prediction. Analysis of the Altman Z-Score model in 2019 predicts that 2 conventional banks or 8% will be in the Safe Zone category, 20 conventional banks or 80% will be declared in the Gray Area category and 3 other conventional banks or 12% will be in a dangerous condition (Distress Zone). In 2020, the Altman Z-Score model predicts that 1 conventional bank or 4% will be in the Safe Zone category, 20 conventional banks or 80% will be in the Gray Area category, and 4 other conventional banks or 16% will be in the Distress Zone category. . Meanwhile, in 2021, the Altman Z-Score model predicts that 7

conventional banks or 28% will be declared in the Safe Zone category, 16 banking companies or 64% will be in the Gray Area category, and 2 other conventional banks or 8% will be in the Distress Zone category.

Keywords: Financial Performance, Altman Z-Score, Financial Distress, Conventional Banking.